

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya pertumbuhan manusia setiap tahun nya membuat pemerintah berusaha untuk meningkatkan kebutuhan setiap individu, salah satunya adalah kesehatan. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Kesehatan, 2019). Dalam mewujudkan pembangunan kesehatan banyak hal yang bisa dilakukan salah satu nya adalah dengan menyelenggarakan sarana fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit (Kesehatan, 2019).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Depkes RI 2019). Rumah sakit tidak hanya memberikan pelayanan yang bermutu terkait pelayanan medis saja tetapi juga terkait dengan pelayanan administrasi. Pelayanan administrasi dalam rumah sakit yang digunakan sebagai salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit adalah pengolahan rekam medis.

Unit rekam medis merupakan salah satu unit vital di dalam rumah sakit. Salah satu garis koordinasi di Ruang *Filing* yang penting adalah kegiatan berbasis

filing. *Filing* adalah sub unit dalam rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpan, penyedia dan pelindung agar informasi medis dalam rekam medis aman, baik secara fisik maupun secara isi (Budi, 2011).

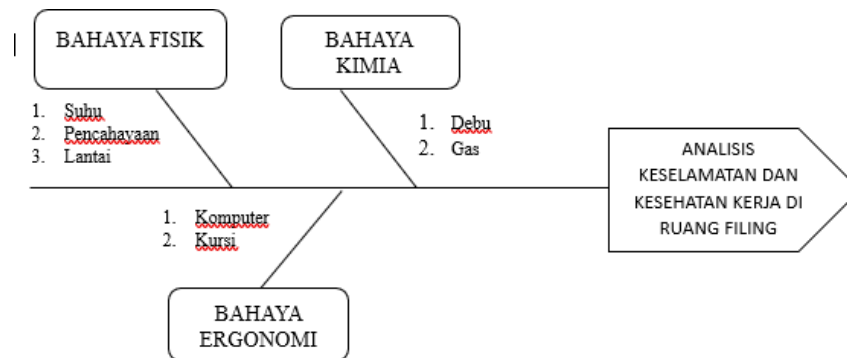
Keselamatan dan kesehatan kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Wati, 2016). Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja digunakan untuk menunjang produktivitas kerja oleh karena itu manajemen K3 dikatakan penting dan berhubungan erat dengan sumber daya manusia atau sistem ketenagakerjaan. Keselamatan kerja merupakan upaya yang berguna untuk menghindari terjadinya kecelakaan, kerusakan, maupun kerugian yang timbul akibat manusia, peralatan kerja, objek kerja, ataupun lingkungan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan kesehatan kerja merupakan upaya yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi pekerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit bertujuan agar proses pelayanan berjalan dengan baik dan lancar sehingga dari kondisi tersebut dapat menciptakan tempat kerja yang sehat, aman, dan nyaman baik untuk sumber daya manusia di rumah sakit, pasien, pengunjung, maupun lingkungan Rumah Sakit.

Berdasarkan observasi pada RSUD Dr. Mohamad Soewandhie pada pelaksanaan upaya keselamatan, kesehatan kerja (K3) di Rumah Sakit, ditemukan beberapa kendala di dalam pelaksanaannya. Adapun masalah-masalah yang ditemukan, yaitu tidak terpenuhinya beberapa syarat keselamatan kerja di bagian rekam medis, diantaranya kurangnya fasilitas penunjang seperti tangga yang

kurang memadai di ruang *filing* memicu timbulnya beberapa bahaya baik bahaya fisik, bahaya ergonomi, maupun bahaya kimia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul “Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Ruang *Filing* Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi proses keselamatan dan kesehatan kerja di ruang *filing* ditinjau dari Bahaya Fisik, Bahaya Ergonomi, Bahaya Kimia. Dari unsur Bahaya Fisik suhu, pencahayaan, lantai. Dari unsur Bahaya Ergonomi komputer, kursi. Dari unsur Bahaya Kimia debu, gas pada ruang *filing* Rumah Sakit Umum daerah Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini hanya berfokus pada Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Ruang *Filing* pada Rumah Sakit Umum daerah Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah mengenai “Bagaimana Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Ruang *Filing* Pada Rumah Sakit Umum daerah Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya ?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum :

Menganalisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di Ruang *Filing* RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

1.5.2 Tujuan Khusus :

1. Identifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Bahaya Fisik di Ruang *Filing* pada RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.
2. Identifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Bahaya Ergonomi di Ruang *Filing* pada RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.
3. Identifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Bahaya Kimia di Ruang *Filing* pada RSUD Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman belajar baik dalam bidang penelitian serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan untuk rumah sakit dalam menyusun kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja dan kesakitan dalam upaya peningkatan mutu Rumah Sakit.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Sebagai referensi dan panduan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada masa mendatang, khususnya yang terkait dengan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis.